

DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran Al-karim dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ahmad. (1988). Konsep Bekerja Menurut Pandangan Islam. Diakses tanggal 17/01/18 dari <http://ujid.tripod.com/islam/kerja8806.html>
- Al-Atsari, AIM. (2013). Umur Untuk Amal Shalih. Diakses tanggal 17/01/18 <https://almanhaj.or.id/4259-umur-untuk-amal-shalih.html>
- Arifianto, (2014). *Pro Kontra Imunisasi*. Jakarta: Noura Books.
- Bahraen, R. (2011). Pro Kontra Hukum Imunisasi dan Vaksinasi. Diakses tanggal 17/01/18 dari <https://muslim.or.id/7073-pro-kontra-hukum-imunisasi-dan-vaksinasi.html>
- Bidang Kesehatan Masyarakat. (2012). Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. *Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta*. 19.
- Dokter Indonesia. (2014). Kontroversi Haram Halal Imunisasi Bayi Menurut Agama Islam. Diakses tanggal 17/01/18 dari <https://mediaimunisasi.com/2014/09/29/kontroversi-hara-halal-imunisasi-bayi-menurut-agama-islam/>
- Gde Ranuh, IG.N. et.al. (Edt.) (2014). *Pedoman Imunisasi di Indonesia* (ed. kelima). Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Muhajir, A. (2011). Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran. *ResearchGate*. 11(2), 248-252.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2104. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. ed 2 .hal 182-187.
Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Triana, V. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 10 (2), 123-135.
- Tuasikal, MA. (2013). Kaedah Fikih Memahami Hukum Vaksinasi. Diakses tanggal 17/01/18 dari <https://rumaysho.com/3541-kaedah-fikih-memahami-hukum-vaksinasi.html>
- Yunuarso, PB. (2012). Pandangan Agama Terhadap Vaksinasi. Diakses tanggal 17/01/18 dari <https://id.scribd.com/doc/146097860/vaksinasi-dan-islam-pdf>
- Yusuf, AU. (2009). Kontroversi Hukum Imunisasi Polio. Diakses tanggal 17/01/18 dari <https://muslimafiyah.com/makan-sampe-full-kenyang-makruh-tapi-sekali-kali-boleh.html>